

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Latar belakang terjadinya migrasi etnis Batak toba di Sumatera Utara di sebabkan oleh keadaan letak geografis yang kurang mendukung dan laju pertumbuhan penduduk yang semakin besar di tempat asal sehingga mengakibatkan sulitnya memperoleh lahan pertanian. Di samping itu adanya harapan dan idaman yang tertanam dalam setiap diri pribadi orang Batak Toba yang terdapat 3H dan tidak pernah pudar sampai saat ini .
2. Masuknya Batak Toba ke Dairi juga disebabkan oleh perang dan pembukaan jalan sidikalang dimana dalam pembukaan jalan ini orang-orang Batak Toba dibuat sebagai pekerja-pekerjanya sehingga banyak yang tidak pulang ke kampung asalnya dan berdiam di Dairi.
3. Bahwa etnis Batak toba yang melakukan migrasi ke Dairi yang sebagian besar adalah sebagai petani dan disamping itu sebahagian lagi sebagai pedagang dan pejabat di Intstansi-Instansi Pemerintahan Dairi.
4. Migrasi etnis Batak Toba mempengaruhi kehidupan masyarakat Pakpak di Dairi baik dalam kehidupan sosial masyarakatnya (*bahasa*) maupun dalam kebudayaanya (*adat isti adat*).

5. Sifat orang Batak toba yang dinamis untuk mencapai sukses yang di idamkan menyebabkan arus perpindahan penduduk dari Tapanuli Utara tidak pernah berhenti. Jumlah yang tinggal di tanah perserahan (Dairi) semakin besar, melebihi yang tinggal di daerah asal. Jadi jumlah orang batak yang tinggal di daerah lain lebih banyak bila di bandingkan dengan yang tinggal di daerah Tapanuli Utara (Toba Samosir). Sama halnya dengan di Dairi sampai saat ini belum dapat dipastikan jumlah Batak Toba yang Tinggal di Dairi, bila kita lihat penduduk Dairi sekarang ini didominasi oleh etnis Batak toba.

6.2. Saran

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa faktor yang menjadi penyebab etnis Batak toba melakukan migrasi, antara lain faktor geografis, Demografi dan sosial, pendidikan, ekonomi. Jadi pemerintah kiranya perlu memberikan penyuluhan secara intensif kepada etnis Batak toba di Tapanuli Utara bagaimana cara memanfaatkan lahan yang kurang menguntungkan tersebut, bagaimana cara memperkecil laju pertumbuhan penduduk dan mengembangkan sarana pendidikan di daerah asal. Hal ini diupayakan agar migrasi etnis Batak Toba dari Tapanuli Utara dapat diperkecil dan tidak membuat masyarakat aslinya semakin tersisih.
2. Bila migrasi terus berlanjut akan memberikan dampak tersendiri terhadap daerah asal yaitu kurangnya tenaga kerja, dusun akan menjadi kosong dan menjadi

banyak lahan yang menjadi terlantar padahal lahan kosong tersebut bisa menjadi sumber konflik. Untuk itu pemerintah daerah tingkat I dan pemerintah tingkat II perlu mencari solusinya, bagaimana agar migrasi etnis Batak Toba dari daerah Tapanuli Utara dapat diatasi .

3. Biasanya etnis Batak Toba jika melakukan migrasi ke daerah lain , jarang sekali yang mau pulang ke daerah asalnya apalagi untuk turut membangun kampungnya, karena ada prinsip bagi etnis batak toba yang ada di perantauan yaitu "Disitu bumi di pijak, disitu langit di jungjung " pada hal prinsip ini tidak cocok secara keseluruhan, karena prinsip akan menjadi etnis Batak toba lupa akan kampung halamannya. Jadi pemerintah perlu menggalakkan prinsip' *Martabe*" (*Marsipature hutana be*) dengan demikian etnis Batak Toba yang ada di perantauan akan bergerak hatinya untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerahnya, dengan kata lain janganlah kiranya semasa hidupnya seakan-akan melupakan kampung halamannya akan tetapi kalau sudah menigggal dunia jasadnya di bawa dan dikubur di kampung halamannya dan prinsip *Argado bona ni pinasa* harus betul-betul di pedomani etnis Batak toba yang ada di perantauan
4. Untuk kaum terdidik dan generasi muda sebagai generasi penerus pembangunan bangsa terlebih untuk daerahnya diharapkan agar bisa berpartisipasi dirinya dan lingkungannya bagaimana agar masyarakat menghargai daerahnya dan mau bekerja keras demi membangun Tapanuli Utara dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

5. Kepada peneliti selanjutnya di harapkan bisa memberikan gambaran bahwa migrasi yang dilakukan etnis Batak Toba jika terus berlanjut akan memberikan dampak negatif terhadap daerah asal maupun daerah tujuan selain itu di harapkan bisa memberikan saran dan kritik yang terbaik terhadap pemerintah tentang bagaimana caranya memperkecil migrasi etnis Batak Toba dari Tapanuli Utara .
6. Masyarakat Pakpak yang ada di Dairi khususnya dikota Sidikalang harus meningkatkan rasa kecintaan kepada kebudayaannya sehingga dapat menyesuaikan diri terhadap pengaruh budaya etnis Batak Toba.